

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia fesyen berkembang pesat karena kebutuhan pasar yang tinggi dan selalu berubah mengikuti musim. Suatu konsep di industri fesyen yang membuat produk dalam jumlah banyak dan cepat untuk memenuhi kebutuhan pasar disebut dengan istilah *fast fashion*. Sebab kebanyakan masyarakat mengonsumsi produk fesyen untuk mengikuti tren tanpa memperhatikan aspek berkelanjutan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan. *Sustainable design* menjadi jawaban untuk mengatasi permasalahan yang ada. *Sustainable design* merupakan konsep desain yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan di masyarakat (Pambudi et al, 2015). Saat ini, konsep desain berkelanjutan semakin berkembang dan diaplikasikan dengan cepat oleh para pelaku industri fesyen. Menurut Charisma (2021), *sustainable fashion* adalah gerakan berkesinambungan dalam menggunakan material yang ramah lingkungan pada produk fesyen dan bukan sebatas tren saja. *Sustainable fashion* menjadi konsep desain yang berkelanjutan pada produk fesyen untuk dikonsumsi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Sepatu adalah alas kaki yang memiliki fungsi sebagai pelindung kaki dari benda-benda tajam dan menunjang penampilan seseorang. Sepatu menjadi gaya hidup manusia untuk melengkapi kebutuhan sekunder karena biasanya manusia memiliki sepatu lebih dari satu pasang. Indonesia menjadi negara produsen dan konsumen sepatu terbesar ke 4 dengan konsumsi 886 juta pasang alas kaki setelah China, India, dan Vietnam (Wibawaningsih, 2019). Sepatu *boots* merupakan produk alas kaki yang awalnya dipakai oleh para kelas pekerja kasar dan kini telah beralih fungsi menjadi mode fesyen yang banyak digemari. Sepatu *boots* identik dengan penampilan pria yang dirancang hingga menutupi mata kaki untuk melindungi kaki dari air, lumpur, dan salju. Namun seiring perkembangan dunia fesyen, sepatu *boots* digunakan oleh wanita dalam berbagai macam aktivitas

outdoor. Salah satu produsen sepatu *boots* di Bandung adalah PT. Nokha International Group. Industri tersebut mempunyai kesadaran untuk menerapkan konsep desain berkelanjutan pada produk sepatu *boots*. Melalui hasil observasi penulis, sepatu *boots* di PT. Nokha International Group cenderung menggunakan bahan sintetis pada bagian *upper*. Sebenarnya terdapat dampak pencemaran lingkungan dari penggunaan bahan sintetis. Sehingga alternatif untuk mengurangi masalah tersebut adalah menerapkan material yang ramah lingkungan pada bagian *upper*. Karena *upper* sepatu *boots* merupakan bagian yang paling terlihat oleh mata dan mudah untuk dilakukan inovasi atau pengembangan.

Bahan yang populer digunakan untuk sepatu *boots* adalah kulit suede. Saat ini industri mode sudah tidak menggunakan bahan kulit hewan pada produknya. Banyak industri fesyen beralih menuju konsep *sustainable* dengan menjadikan bahan *vegan leather* sebagai material alternatif yang sudah banyak diterapkan oleh label fesyen ternama (Mulyani, 2019). Pemanfaatan kulit vegan berbasis nabati telah menjadi tren, karena mempunyai dampak negatif yang rendah dari bahan kulit hewan. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), pada tahun 2021 tercatat bahwa Indonesia memproduksi kopi sebanyak 774.600 ton. Dan perkiraan dari jumlah tersebut menghasilkan 48% limbah kulit buah kopi tidak terpakai (Bell Society, 2022). Di Indonesia terdapat *startup* berbasis riset bioteknologi bernama Bell Society yang mengolah limbah pertanian menjadi bahan berkelanjutan yang disebut dengan Misel-tex. Diketahui bahwa kulit vegan Misel-tex diproduksi dari daur ulang limbah kulit buah kopi, melalui proses inovasi yang menghasilkan lembaran selulosa dengan tekstur yang menyerupai material kulit asli hewan (LPIK ITB, 2021). Lembaran bahan Misel-tex atau biasa disebut dengan Misel bisa menjadi pertimbangan sebagai bahan alternatif pada produk fesyen. Penerapan bahan Misel pada produk sepatu *sneakers* sudah dilakukan oleh suatu industri, tetapi belum ada yang mengaplikasikannya pada produk sepatu *boots*. Dalam hal ini, bahan Misel berbahan dasar kulit kopi menjadi bahan alternatif yang memungkinkan untuk diaplikasikan pada produk fesyen berupa sepatu *boots*.

Berdasarkan fenomena dan studi kasus yang telah dibahas, penulis melihat adanya potensi untuk melakukan pengembangan produk sepatu *boots* pada bagian *upper*. Material alternatif yang akan diaplikasikan pada bagian *upper* sepatu *boots* adalah kulit vegan Misel berbahan dasar kulit buah kopi. Penelitian material alternatif kulit vegan Misel menjadi pertimbangan penulis dikarenakan masih minim aplikasi bahan kulit vegan Misel pada produk *footwear* di Indonesia. Sehingga penulis akan melakukan eksperimen menerapkan material kulit vegan Misel pada *upper* sepatu *boots*. Perancangan ini bertujuan untuk menerapkan konsep desain berkelanjutan dan menciptakan *value* baru dari kulit vegan Misel pada produk sepatu *boots*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka identifikasi masalah sebagai berikut:

PT. Nokha International Group sebagai produsen sepatu *boots* cenderung menggunakan bahan sintetis pada bagian *upper* yang sebenarnya memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Industri tersebut memiliki kesadaran untuk mulai menerapkan konsep desain berkelanjutan pada produk sepatu *boots*. Kulit vegan Misel menjadi pertimbangan sebagai material alternatif yang berkelanjutan untuk diaplikasikan pada produk sepatu *boots*. Kulit vegan Misel diproduksi oleh Bell Society dari daur ulang limbah kulit buah kopi melalui proses inovasi yang menghasilkan lembaran selulosa. Bahan tersebut memiliki tekstur yang menyerupai material kulit hewan. Pengaplikasian bahan kulit vegan Misel pada produk *footwear* masih minim, namun sudah ada industri yang menerapkan bahan tersebut pada *upper* sepatu *sneakers*. Sehingga terdapat peluang untuk mengaplikasikan kulit vegan Misel pada pengembangan produk eksisting bagian *upper* sepatu *boots*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan produk sepatu *boots* dengan mengaplikasikan material alternatif kulit vegan Misel berbahan dasar kulit kopi untuk menerapkan konsep desain berkelanjutan.
2. Belum ada yang memanfaatkan bahan kulit vegan Misel sebagai material *upper* sepatu *boots* sehingga menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan percobaan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana merancang sepatu *boots* dengan material kulit vegan Misel berbahan dasar kulit kopi?
2. Bagaimana mengaplikasikan material kulit vegan Misel berbahan dasar kulit kopi pada *upper* sepatu *boots*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Agar dapat merancang produk sepatu *boots* menggunakan material alternatif kulit vegan berbahan dasar kulit kopi dengan pendekatan konsep *sustainable fashion*.
2. Untuk mengetahui perlakuan yang sesuai dalam menerapkan kulit vegan berbahan dasar kulit kopi sebagai material alternatif *upper* sepatu *boots*.

1.6 Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus terhadap pengaplikasian material kulit vegan Misel yang diterapkan pada produk eksisting sepatu *boots* Nokha tipe Yumma.
2. Bell Society sebagai pihak yang mengolah bahan kulit vegan Misel dilibatkan dalam penelitian laporan Tugas Akhir.
3. Menerapkan *mix* material berupa kulit vegan Misel dengan bahan sintetis pada *upper* sepatu *boots* yang dirancang.
4. Segmentasi pasar menyesuaikan data *marketing* PT. Nokha International Group.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Adapun aspek yang akan dilakukan pada perancangan ini yaitu:

1. Penulis akan meneliti tentang upaya memanfaatkan material kulit vegan Misel yang dipadukan dengan bahan sintetis pada sepatu *boots* yang dirancang.
2. Studi analisis perancangan akan fokus pada analisis karakteristik material kulit vegan Misel dan analisis produk sepatu *boots* Nokha tipe Yumma.

1.8 Keterbatasan Penelitian / Perancangan

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi yang membuat segala pertemuan dilakukan secara terbatas dan daring. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengalami kendala pada pengumpulan data lapangan secara langsung, sehingga menyebabkan kurangnya ketepatan data lapangan yang sesuai faktanya.

1.9 Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pengetahuan

Memberikan kontribusi keilmuan untuk program studi Desain Produk mengenai perancangan sepatu *boots* menggunakan material alternatif kulit vegan Misel yang *sustainable*.

2. Masyarakat

Perancangan ini diharapkan mampu mengurangi dampak lingkungan dengan mengonsumsi produk fesyen yang berkelanjutan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan di masyarakat.

3. Industri

Bagi pihak industri PT. Nokha International Group dan Bell Society diharapkan hasil perancangan produk sepatu *boots* menggunakan bahan Misel dapat menjadi inspirasi dan alternatif yang suatu saat dapat diimplementasikan.

1.10 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan latar belakang penulis tentang penelitian yang akan diangkat, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, keterbatasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II KAJIAN

Bab 2 berisi data kajian literatur dan kajian lapangan yang berasal dari sumber yang akurat dan digunakan sebagai landasan penelitian / perancangan. Data literatur didapatkan dari sumber yang akurat seperti makalah, jurnal, *ebook* dan website.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan skematik tentang metode data yang akan di analisis di dalam penelitian, berupa rancangan penelitian, metode penggalian data, proses perancangan, dan metode validasi produk.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab 4 menjelaskan mengenai analisa perancangan yang dikaji dalam berbagai aspek dengan pertimbangan desain produk. Dan menjelaskan konsep perancangan dan validasi produk yang didapat dari masalah desain.

BAB V KESIMPULAN

Bab 5 menjelaskan kesimpulan dan saran perancangan atau hasil penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian.